

PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP OBJEK WISATA DANAU PERINTIS KECAMATAN SUWAWA KABUPATEN BONE BOLANGO

Nina Shaqina Anggo¹, Marini Susanti Hamidun², Dewi Wahyuni K. Baderan³

^{1,2,3}Jurusan Biologi FMIPA UNG,

Jl. Prof. B.J. Habibie Desa Moutong Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango,

Provinsi Gorontalo, Indonesia, 96583

Email: ¹ninashaqinah2002@gmail.com, ²dewi.baderan@ung.ac.id

ABSTRAK

Persepsi pengunjung mengenai suatu tempat objek wisata sangat krusial untuk dipelajari dan dapat dijadikan sebagai acuan dari sektor pengembangan objek wisata. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan tanggapan dan mendeskripsikan tanggapan dari para pengunjung terhadap Objek Wisata Danau Perintis. Pengambilan data dilakukan melalui angket berupa questioner Google Form, observasi dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan Danau Perintis sudah bisa dikatakan memadai; infrastruktur, fasilitas, dan pelayanan tergolong cukup memadai; serta Daya Tarik Objek Wisata Danau Perintis rata-rata memilih setuju, dapat diartikan bahwa fasilitas, aksesibilitas, daya tarik, dari objek wisata Danau Perintis dalam keadaan baik. Pada penelitian ini juga sasarannya adalah seluruh pengunjung yang pernah berkunjung di Danau Perintis.

Kata kunci; Danau Perintis, Objek Wisata

1. PENDAHULUAN

Kata ekowisata lebih sering didengar dan lebih banyak digunakan dibandingkan dengan terjemahan yang semetinya dari istilah ecotourism, yaitu ekotourism (Mulyadi et al, 2010). Ekowisata menjadi program kerja dari kegiatan pembangunan negara berkelanjutan yaitu proyek pelestarian yang bisa dijadikan untuk meningkatkan keperluan pemerintahan dari segi pembangunan ekonomi.

Ekowisata merupakan kombinasi dari suatu kegiatan bertamasya dengan kegiatan pelestarian, dimana pendapatan dari pariwisata akan dikembalikan kepada kawasan untuk perlindungan dan untuk melindungi keragaman dan untuk meningkatkan situasi ekonomi negara sekitarnya. (Hamidun, et al, 2014). Pariwisata menjadi bagian dari sektor yang sangat di dukung oleh pemerintah Indonesia. Pariwisata yang terus maju seperti perkembangan zaman yang selalu di kondisikan sesuai dengan kondisi kebutuhan konsumen. Suwanto (2004) Pembangunan sarana wisata di daerah tujuan wisata maupun objek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Persepsi Pengunjung untuk suatu objek wisata sangat krusial dan sangat perlu untuk dipelajari dan dibicarakan. Dari persepsi pengunjung inilah yang dapat memberikan pemberitahuan kepada pemerintah dan juga pengelola untuk mengembangkan objek wisata tersebut. Tanggapan atau persepsi dari setiap pengunjung dapat menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu objek wisata tersebut dalam pengembangan ekowisata. (Lalika et al, 2020)

Kepuasan dari para pengunjung merupakan evaluasi, dimana persepsi terhadap kinerja alternative produk maupun jasa yang ditawarkan telah memenuhi atau malah melampaui dari apa yang diharapkan. Sebaliknya, jika persepsi terhadap kinerja tidak dapat memenuhi harapan yang diinginkan maka akan timbul ketidakpuasan.

Peran tersedianya fasilitas pada suatu objek wisata sangat berperan penting. salah satu yang sering menjadi permasalahan pada suatu objek wisata adalah tentang fasilitas yang tersedia pada objek wisata tersebut. Banyak hal yang kurang dari suatu objek wisata salahsatunya fasilitas pada objek wisata tersebut dapat membuat kurangnya wisatawan yang tertarik untuk berkunjung di objek wisata tersebut (Zebua, 2018).

Persepsi menjadi tolak ukur pendorong pengunjung untuk datang dan melihat bagaimana kondisi suatu objek wisata yang dibicarakan. Tanggapan pengunjung mempengaruhi dan bisa menentukan daya kunjung wisatawan bahkan dapat menjadi acuan kepuasan pengunjung mengenai suatu objek wisata,

Persepsi dari pengunjung juga dapat memberikan informasi dalam mempromosikan daya kunjung serta kenyamanan infrastruktur dari objek wisata itu. Tanggapan wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wisata sangat memperlihatkan bagaimana pelayanan yang didapat oleh wisatawan disetiap kegiatan yang dia dapat selama berwisata (Zebua, 2018)

Objek wisata danau perintis adalah salah satu objek wisata yang sangat diminati dan menjadi salah satu opsi untuk liburan dan melepas penat di penghujung minggu. Wisata danau perintis juga bisa menjadi tempat menyalurkan hoby yaitu memancing. Di objek wisata danau perintis juga terdapat salah satu fasilitas yang dapat dipakai untuk berlibur yaitu perahu bebek.

Dilansir pada webside visitgorontalo.id, objek wisata danau perintis merupakan objek wisata yang terletak di Desa Huloduotamo Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo yang merupakan jejak sejarah masyarakat setempat pasca kemerdekaan Indonesia. Oleh sebab itu, Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Danau Perintis Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Minggu 24 Oktober 2022 sampai 26 Agustus 2022 melalui angket google form yang dikirimkan kepada 50 responden yang pernah berkunjung di Danau Perintis.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan tanggapan dan mendeskripsikan tanggapan dari para pengunjung terhadap Objek Wisata Danau Perintis. Sasaran penelitian ini yaitu siapa pun yang ada dan pernah berkunjung bahkan hanya pernah berkunjung sekali ke objek danau perintis ini. Data yang dikumpulkan berupa persepsi pengunjung Objek Wisata Danau Perintis.

Pada penelitian ini peneliti menetapkan untuk kuota sampling untuk pengambilan data responden yaitu sebanyak 50 responden,, tanpa membedakan jenis kelamin maupun asal dari responden, untuk tehnik pengambilan sampelnya peneliti menggunakan pengambilan sampel secara accidental sampling.

Accidental sampling atau biasa disebut dengan metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang ebutulan ada atau kebetulan terlihat atau kebetulan tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian tanpa membedakan jenis kelamin maupun asal muasala responden tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer yaitudata yang didapatkan melalui penelitian langsung terhadap objek penelitian dengan menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket, yaitu tehnik pengumpulan data berupa penyebaran pertanyaan-pertanyaan yang dimuat dalam Quesioner google form, yang nantinya akan dibagikan kepada responden berhubungan dengan objek yang akan diteliti.
2. Observasi, peneliti menggunakan cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung ke Danau Perintis.
3. Dokumentasi, merupakan tehnik pengumpulan data primer(data berupa foto dan titik lokasi).

Sebelum menganalisis data penelitian, yang dilakuakn terlebih dahulu adalah mengolah data dengan tehnik tabulasi dan editing untuk mempermudah analisis data.

Pada penenelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Semua analisa data pada penelitian ini menggunakan tehnik analisis kualitatif.

Sebelum menganalisis data penelitian, yang dilakuakn terlebih dahulu adalah mengolah data dengan tehnik tabulasi dan editing untuk mempermudah analisis data. Pada penenelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Semua analisa data pada penelitian ini menggunakan tehnik analisis kualitatif.

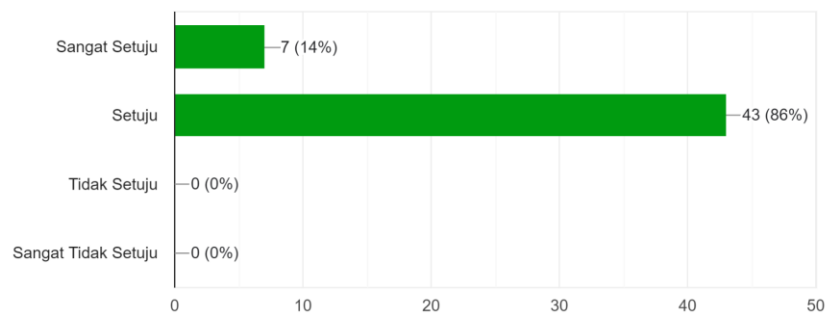
3. HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di danau perintis

No.	Parameter	Hasil			
		SS	S	TS	STS
1	Pengunjung setuju mengenai sarana gazebo merupakan tempat untuk bersantai dan beristirahat sambil menikmati keindahan danau perintis	8	42	-	-
2	Pengunjung setuju mengenai transportasi menuju objek Wisata danau perintis mudah ditemukan.	6	43	1	-
3	Pengunjung setuju mengenai perahu bebek merupakan salah Satu daya Tarik danau perintis.	6	42	2	-
4	Pengunjung setuju mengenai kondisi jalan yang baik dan memudahkan pengunjung untuk mencapai lokasi objek wisata danau perintis	6	44	-	-
5	Pengunjung	4	42	4	-
6	Pengunjung setuju mengenai tempat parkir yang disediakan pengelola sudah memadai di objek wisata danau perintis	4	43	3	-
7	Pengunjung setuju mengenai keindahan danau perintis				

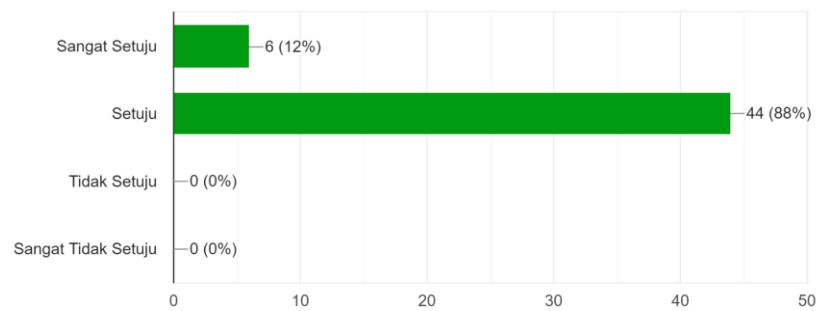
Pengunjung setuju mengenai keindahan danau perintis

50 responses



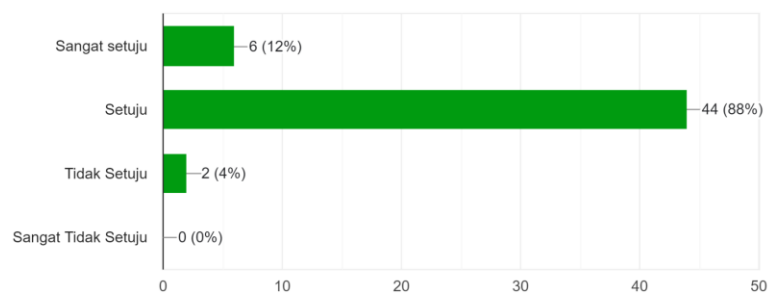
Pengunjung setuju mengenai kondisi jalan yang baik dan memudahkan pengunjung untuk mencapai lokasi objek wisata danau perintis

50 responses



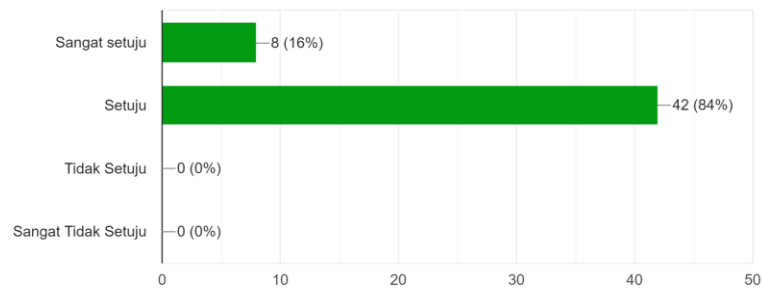
Pengunjung setuju mengenai perahu bebek merupakan salah satu daya tarik danau perintis

50 responses



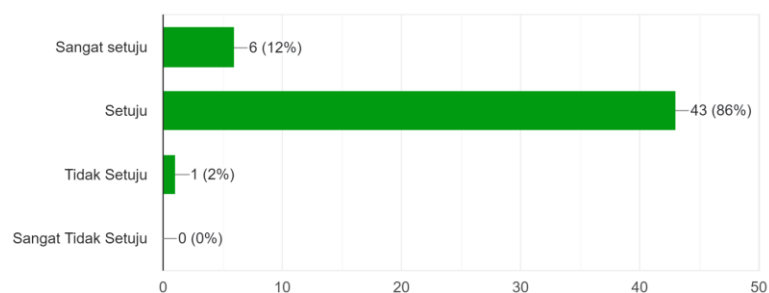
Pengunjung setuju mengenai transportasi menuju objek wisata danau perintis mudah ditemukan

50 responses

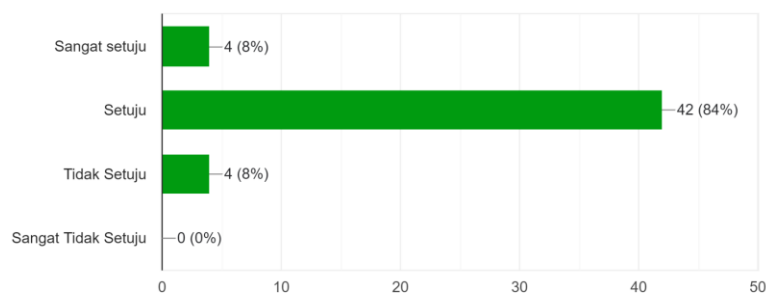


Pengunjung setuju mengenai sarana gazebo merupakan tempat untuk bersantai dan beristirahat sambil menikmati keindahan danau perintis

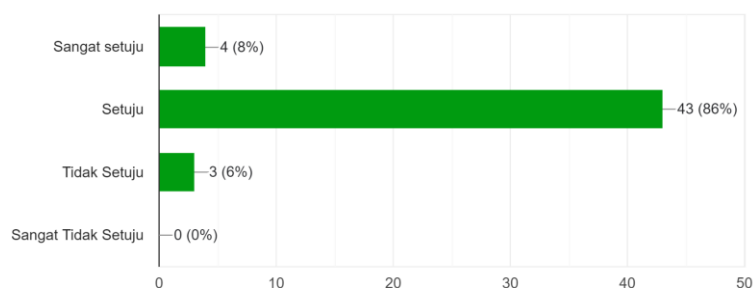
50 responses



Pengunjung setuju mengenai tempat sampah yang disediakan pengelola cukup memadai
50 responses



Pengunjung setuju mengenai tempat parkir yang disediakan pengelola sudah memadai di objek wisata danau perintis
50 responses



4. PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang bagaimana persepsi pengunjung terhadap objek wisata alam Danau Perintis. Hasil dari penelitian yang dengan menggunakan Questioner Google Form Objek wisata Danau Perintis rata-rata memilih kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa objek wisata Danau Perintis mendapat respon baik dari para pengunjung yang telah berkunjung ke Danau Perintis.

Dari segi daya Tarik objek wisata Danau Perintis memiliki pemandangan yang indah dan terdapat perahu bebek yang menjadi spot daya Tarik dari Danau Perintis.

Dari hasil penelitian juga Untuk mengakses Danau Perintis sangat mudah dijangkau. Transportasi menuju ke danau perintis juga mudah didapat yaitu contohnya bentor. Kebanyakan pengunjung juga banyak yang menggunakan kendaraan pribadi karena memang akses jalan yang baik, tidak memakan banyak waktu dan jugabiaya sudah bias menikmati keindahan Danau Perintis.

Objek wisata danau Perintis sudah sangat familiar di telinga masyarakat dan untuk menemukan objek wisata ini sangat mudah karena lokasinya pun sudah ada diaplikasi Google Maps. Mengenai fasilitas yang ada di Objek wisataa danau perintis sudah baik, namun ada beberapa fasilitas yang harus ditambahkan pada objek wisata ini contohnya yaitu memperbanyak jumlah tempat sampah

Dari hasil observasi mandiri peneliti, peneliti berharap untuk objek wisata Danau Perintis ditambahkan beberapa lagi tempat jualan. Memang ada beberapa tempat jualan, akan tetapi masih kurang variatif sehingga peneliti pribadi merasa bosan dengan beberapa makanan yang dijual.

5. KESIMPULAN

Daya Tarik Objek Wisata Danau Perintis Persepsi pengunjung rata-rata memilih setuju, dapat diartikan bahwa fasilitas, aksesibilitas, daya tarik, dari objek wisata Danau Perintis dalam keadaan baik. Pada penelitian ini juga sasarannya adalah seluruh pengunjung yang pernah berkunjung di Danau Perintis. Dalam hal ini dapat kita lihat bahwa wisata danau perintis memiliki penilaian yang baik dari setiap pengunjung yang datang bahkan mendapat penilaian baik dari pengunjung yang baru pertamakali datang di objek wisata danau perintis. Untuk itu wisata danau perintis bisa menjadi opsi yang baik untuk liburan dan berakhir pekan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamidun, M. S., Baderan, D. W., & Modjo, M. L. 2014. POTENSI SATWA LIAR UNTUK PENGEMBANGAN EKOWISATA DI KAWASAN SUAKA MARGASATWA NANTU PROVINSI GORONTALO
- Lalika, H. B., Herwanti, S., Febryano, I. G., & Winarno, G. D. (2020). Persepsi pengunjung terhadap pengembangan ekowisata di Kebun Raya Liwa. *Jurnal Belantara*, 3(1), 25-31.
- Mulyadi, E., Hendriyanto, O., & Fitriani, N. (2010). Konservasi hutan mangrove sebagai ekowisata. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, 2(1), 11-18.
- Notoatmodjo, S 2010, Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat, Rineka Cipta, Jakarta
- Suwantoro, Gamal. 2004. Dasar-Dasar Pariwisata. Yogyakarta: ANDI
- Zebua, F. N. (2018). Persepsi Wisatawan Terhadap Fasilitas Objek Wisata Dataran Tinggi Dieng Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Planologi Unpas*, 5(1), 897-902.